

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Cipa'at Kecamatan Bongas Kabupaten Indramayu. Penelitian ini berkaitan dengan orang tua dengan anak tentang bagaimana gaya komunikasi orang tua dalam memotivasi anak belajar. Di Desa Cipa'at peneliti meneliti bagaimana orang tua menggunakan gaya komunikasi kepada anaknya agar termotivasi dalam belajar. Ada juga sebagian orang tua yang hanya sekedar menyekolahkan anaknya tanpa di beri perhatian atau motivasi yang dapat membuat anak tersebut menjadi bersemangat dalam belajar. Ini semua terjadi karena kurangnya komunikasi orang tua dengan anak.

3.2 Metode Penelitian

1.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak *disetting* atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Sementara itu menurut Walidin & Tabrani (2015 : 77) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang

menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadil, 2020 : 33).

Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2014 : 43) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

1.2.2 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat dinamis yang terjadi di lapangan. Jadi desain penelitian

yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut dapat berupa seorang pemimpin sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.

Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan, dan memulai pengumpulan data. Rencana ini bersifat *emergent* atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan di lapangan. Desain yang berubah tersebut bersifat *sikuler* karena penentuan sampel yang bersifat *purposive*, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan dan merupakan langkah yang bersifat interaktif bukan terpisah-pisah.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau juga bisa bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial-budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok. Kadang-kadang kelompok yang diteliti adalah sub kelompok yang memiliki kelainan atau perbedaan dengan kelompok besarnya, kelas yang sangat lambat, mata pelajaran yang tidak disukai siswa atau prestasi belajar rendah, kelompok siswa yang memperlihatkan kelainan, dan sebagainya.

3.3 Informasi dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Informan

Informan merupakan orang memberikan informasi/data yang diperlukan dalam penelitian. Informan punya peranan penting dalam penelitian kualitatif karena sumber utama data. Data informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Informan terdiri dari informan kunci, utama dan informan pendukung.

1. Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yaitu kalangan masyarakat tempat penelitian. Seperti ketua Rt Blok Soga.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan terjun di lapangan, orang tua dan anaknya yang berusia 6 – 12 tahun Desa Cipa'at Rt. 09 Rw. 02 Blok Soga Kec. Bongas Kab. Indramayu.
3. Informan pendukung, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang di teliti. Seperti, masyarakat sekitar.

1.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek

penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposif* (Sugiyono, 2017), yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Informan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dimana masyarakat sebagai subjek dalam penelitian ini yang khususnya orang tua yang mempunyai anak - anak masa belajar.

1.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data haruslah sesuai dengan tata cara penelitian agar data yang dikumpulkan juga sesuai dengan yang dibutuhkan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan narasumber atau responden bertindak sebagai yang diwawancarai (*interviewee*).

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara nantinya diurai dan diolah kembali dalam penelitian. Dengan metode wawancara peneliti bisa menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas dengan mengembangkan pertanyaan yang sesuai dengan situasi terbaru. Selain itu juga bisa mendapatkan hal-hal khusus yang sering luput dari

perhatian. Penulis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Peneliti mengamati gaya komunikasi orang tua dalam memotivasi anak belajar.

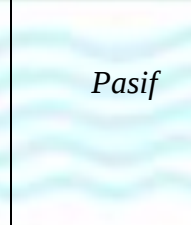
2. Metode Observasi

Menurut Riduwan (2004) Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sedangkan menurut Arifin (2011) Pengertian observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Gaya Komunikasi Agresif, Pasif, Asertif Haffner (1997)	 <i>Agresif</i>	1. Cenderung dengan mudah menyatakan apa yang dirasakan, diinginkan, dan mengabaikan orang lain. 2. Penyampaian pesan tidak hanya menggunakan kata-kata namun juga menyertakan penggunaan bahasa tubuh.
	 <i>Pasif</i>	1. Cenderung tidak mengekspresikan perasaan, ide, dan harapan yang dirasakan secara langsung. 2. Komunikasi nonverbal gaya komunikasi <i>pasif</i> juga jarang melakukan kontak mata dengan komunikan.
	 <i>Asertif</i>	1. Gaya komunikasi yang mempertimbangkan perasaan, ide, dan harapan ketika menyampaikan pesan. 2. Gaya komunikasi yang terbuka untuk negosiasi dan kompromi, komplain, perintah secara langsung, serta penolakan secara langsung.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer, data primer yang didapatkan penulis dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara dengan masyarakat setempat yang berstatus sebagai orang tua. Serta melakukan observasi lapangan untuk menganalisis kenyataan lapangan.
2. Data sekunder, data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, serta publikasi yang mendukung penelitian ini.

Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2012 :270)

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

3. Triangulasi

Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data yang ditemukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara.

6. Menggunakan *member check*

Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara. Apabila data sudah benar maka data sudah dianggap valid, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh dapat disepakati.

3.6 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

3.7 Perencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Perencana Jadwal Penelitian

[illegible]

